

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan data

Penyusunan laporan hasil penelitian adalah tahap yang sangatlah penting dalam suatu penelitian. Laporan penelitian merupakan tahap yang paling akhir yang dilakukan oleh peneliti. Pada bab ini akan dijelaskan tentang paparan data dan beberapa temuan yang di dapatkan dilapangan baik itu hasil pengamatan (observasi), wawancara, maupun dokumentasi lainnya yang masuk kedalam bagian penelitian ini.

a. Profil PT Melia Sehat Sejahtera

PT. melia sehat sejahtera adalah sebuah perusahaan *network marketing* yang menjual produk kosmetik. Pada awalnya perusahaan ini bernama PT Melia Summit Indonesia, kemudian berganti nama PT Melia Nature Indonesia dan pada akhirnya resmi bernama PT Melia Sehat Sejahtera. Perusahaan ini didirikan oleh Ir. Sukur H Nababan di Jakarta selatan pada 2002. Dalam rangka memperkuat manajemen dan permodalan PT. Melia Summit Indonesia, maka pada pertengahan tahun 2005 kepemilikan PT Melia Summit Indonesia diambil alih oleh sebuah perusahaan besar dari Sidney-Australia yang bernama *mother nature health product*. Pada bulan maret 2006 PT Melia Summit Indonesia secara resmi berganti nama menjadi PT Melia Nature Indonesia dengan produk dan sistem yang sama, serta aturan yang seperti yang sebelumnya.

Pada tahun 2003 PT. Melia Sehat Sejahtera mendapatkan izin usaha penjualan berjenjang (IUPB) yang dikeluarkan oleh direktorat perdagangan dalam negeri-departemen perdagangan Republik Indonesia dengan nomor 61/PDN/IUPB/XII/2003. Pada tahun 2006, izin usaha penjualan berjenjang tersebut di perbaharui lagi dengan IUPB No. 01/PDN/IUPB-PB/1/2006. Sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, maka IUPB tersebut kemudian diperbaharui oleh PT. Melia Nature Indonesia menjadi surat izin usaha penjualan langsung (SIUPL) dengan nomor registrasi 62/PDN-2/SIUPL/PP/10/2006.¹

Ir. Sukur H. Nababan mendirikan PT. Melia Sehat Sejahtera termotivasi pertama kali karena melihat keadaan bisnis. *Multi Level Marketing* (MLM) yang begitu terbelakang di Indonesia. Ir. Sukur H. Nababan berpendapat bahwasannya para pelaku bisnis *Multi Level Marketing* (MLM) yang mengalami kegagalan karena kurangnya support dan sistem yang kurang balik serta pengetahuan yang kurang luas dalam *Multi Level Marketing* (MLM). Marketing plan yang ada dalam perusahaan MLM sering kali hanya mementingkan perusahaan dalam membagikan untuk dan mengabaikan member.²

“produk-produk yang di pasarkan dalam bisnis ini tentunya di jamin kemurnian dan keamanannya, karena sudah berBPOM dan bersertifikat GMP. Melia Sehat sejahtera juga sudah menjadi duta

¹ Razkosonghiji.weebly.com diakses pada tanggal 08 Mei 2020 pukul 08:08 wib

² Observasi dan seminar PT Melia Sehat Sejahtera di SMKN 3 Pamekasan pada tanggal 11-Mei-2020 pukul 13:00 WIB

pajak Indonesia dan hanya dengan Rp. 500.000, member bisa mendapatkan paket silver dan Rp. 1.100.000 untuk paket gold”.³

b. Praktek inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera

Praktek pelaksanaan akad inden dalam bisnis *Multi Level Marketing* dalam PT Melia Sehat Sejahtera itu sendiri di mulai sejak terlaksananya sebuah seminar khusus. Biasanya para *member* lama akan mengajak teman sebanyak-banyaknya untuk mengikuti sebuah seminar tersebut. Dari situ akan di jelaskan apa itu bisnis MLM dan sesikit banyak sistem administrasi dan pemasarannya. Setelah acara selesai akan dibuka pendaftaran calon member yang tidak langsung akan terdaftar sebagai *down-line* seorang *up-line*. Hal ini diselaraskan dengan hasil wawancara peneliti dengan Narasumber yang pertama yakni Yulistiawati mahasiswi IAIN Madura selaku *member* dari PT Melia Sehat Sejahtera Kabupaten Pamekasan, menyatakan:

“Saya bergabung dalam bisnis ini karena ikut seminar dengan ajakan teman online saya, yang awalnya saya ragu-ragu karena ketika saya bertanya dengan teman saya bisnis semacam apa? Pendapatannya berapa? Dan cara mendaftarnya pun tidak di beritahukan kepada saya. namun setelah saya pulang dari seminar, saya langsung setuju dan menghubungingi teman saya. Alasan saya bergabung karena beberapa *statement* seperti gratis biaya pendaftaran dan beberapa management yang transparan sehingga saya yakin dengan keputusan saya”.⁴

³ Aisy Abdillah, *leader* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 11-Mei-2021 pukul 13:10 WIB via whatsapp

⁴ Widiyah Astuti *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 10-oktober-2020 pukul 13:00 WIB

Juga dari hasil wawancara dengan Fitriyah Elsy mahasiswi IAIN Madura selaku *member* dari PT Melia Sehat Sejahtera Kabupaten Pamekasan, ia menyatakan:

“Awalnya saya di ajak oleh adik saya, Eci Lisda Syafira dalam sebuah forum prospek *member* yang di laksanakan di cafe mark us pamekasan. Disana terdapat beberapa leader melia sehat sejahtera yang bertugas menjelaskan dan memberikan sedikit penyuluhan kepada para *member* baru dan calon *member*”.⁵

“kita bisa melakukan akad inden hanya ketika kita sudah menjadi *member* resmi dari bisnis ini. Cara menjadi *member* yakni hanya dengan mengisi formulir yang berupa data diri, alamat, status serta harus mempunyai rekening Bank karena bonus-bonus harian dan bonus perekrutan serta bonus penjualan produk akan dikirim langsung ke rekening *member*” menurut penjelasan mbak Eci.⁶

Dari pernyataan di atas, jelas bahwasannya praktek inden dalam sistem multi level marketing ini di perkenalkan secara berlevel atau bertahap. Adapun beberapa program penyuluhan bertahap yang di lakukan seperti seminar, follow up, prospek dll. Selanjutnya setelah beberapa program yang bertujuan untuk mengenalkan PT Melia Sehat Sejahtera, para *member* baru yang setuju bergabung dalam bisnis ini akan di data dengan cara mengisi formulir pendaftaran secara gratis menyetorkan fotocopy KTP atau identitas resmi lainnya.

“Tidak sulit untuk bergabung menjadi *member* PT Melia Sehat Sejahtera, “hanya dengan melakukan administrasi dengan membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 30.000, sekali saja berapapun Hak usaha yang di ambil. *Kedua*, harus membeli paket produk, 1 paket senilai Rp.550.000 untuk satu hak usaha. *Ketiga*, jumlah paket otomatis menjadi hak usaha yang dimiliki, satu paket berisi 7 botol propolis,

⁵ Siti Nur Ningsih, *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 20-oktober-2020 pukul 19:00 WIB

⁶ Eci Lisda Syafira *member* baru PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 09-Mei-2020 pukul 08:31 WIB via whatsapp

yang sudah di bandrol harga konsumen Rp.100.000, namun bisa memilih lipstick sepaket isi 2 dengan harga Rp.600.000” jelas mbak fitrih.⁷

Selain pengisian formulir pendaftaran secara gratis dan penyetoran ktp atau identitas lainnya, para member baru akan di berikan pilihan paket sesuai kehendaknya baik itu gold maupun sliver, dan dapat pula memilih produk kesehatan maupun kecantikan seperti yang di sampaikan oleh *up-line* dari saudar mafnia yakni yulistiawati di bawah ini:

“bergabung menjadi member tetap bisnis *multi level marketing* di PT Melia Sehat Sejahtera juga cukup gampang sekali hanya dengan mengisi formulir pendaftaran dan membeli paket usaha sesuai dengan yang diinginkan berupa melia biang, melia propolis, lipstick, atau produk kecantikan lainnya sesuai dengan pesanan. Produk-produk ini pun menjadi hak mutlak milik kita, yang bisa kita jual kan bisa kita wariskan”.⁸ Ucap saudari yulistiawati

Adapun wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada *member* yang masuk karena ajakan dari saudara Yulistiawati yakni saudaranya sendiri, mengatakan:

“Saya berminat untuk bergabung dalam bisnis ini Karena yang pertama, cara pendaftarannya cukup mudah dan terbilang murah artinya, ketika kita mendaftar untuk menjadi member otomatis kita akan langsung memesan paket sesuai dengan kesepakatan pemilihan paket di awal. yakni barang berupa produk resmi yang dijual oleh PT Melia Sehat Sejahtera, dan tidak dijual di pasaran ataupun di apotik. Produk itupun nantinya bisa kita jual untuk mengembalikan modal atau di bagikan kepada keluarga untuk di jadikat tester ”.⁹

⁷ Fitriyah Elsy, *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 09-Mei-2020 pukul 08:31 WIB via whatsapp

⁸ Yulistiawati *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 10-oktober-2020 pukul 13:00 WIB

⁹ Mafnia, *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 10-oktober-2020 pukul 14:30 WIB

Produk-produk yang telah kita peroleh dari pendaftaran, dapat kita jual untuk memutar modal ataupun kita bagikan secara Cuma-Cuma untuk di jadikan tester dan kegiatan ini juga akan menarik orang-orang untuk melakukan pemesanan produk yang sama bila hasil yang di peroleh benar-benar nyata, terutama dalam bidang kesehatan.

c. Mekanisme transaksi pada praktek inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera

Selanjutnya wawancara terhadap *up-line* dari yulistiawati yakni saudara Sugianto, mahasiswa stai al-khairat semester delapan, tentang bagaimana mekanisme transaksi pemesanan (akad inden) dalam sistem *Multi Level Marketing* PT Melia Sehat Sejahtera khususnya di Kabupaten Pamekasan, dia mengatakan:

“kita sebagai member tidak perlu khawatir terhadap bisnis *Multi Level Marketing* dibawah naungan PT Melia Sehat Sejahtera karena disini, bukanlah bisnis bodong, aman dari penipuan dan segala bentuk hal-hal kejahatan yang secara tegas di larang oleh syariah islam tentunya akan inden yang dilakukan disini juga tergolong transfaran artinya setelah mendaftar dan membayar uang paket kita bisa memilih produk apa yang akan kita jalankan, jadi pemesanannya itu *member* pesan kepada *up-line* dari *member* tersebut, memilih paket dan membayar uang tunai dengan cara melunasi (membayar full) uang produk di awal akad paling lambat 7-15 hari. Jadi setelah mendaftar dan membayar produk *member* akan mendapatkan produk yang di pesan beserta kartu identitas resmi dari PT Melia Sehat Sejahtera beserta password anggota untuk membuka akun resmi dari PT Melia Sehat Sejahtera untuk melihat omset dan gaji perorangan dari *member* maupun tim”.¹⁰

Mekanisme pemesanan disini sangatlah singkat hanya sekitar 7-15 hari saja member sudah bisa menjalankan bisnis tanpa rasa khawatir karena produk yang di perjual belikan adalah milik pribadi. Mengenai

¹⁰ Sugianto, *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 11-oktober-2020 pukul 17:00 WIB

akad inden dalam sistem *Multi Level Marketing* PT Melia Sehat sejahtera dalam hal mekanisme, saya telah melakukan wawancara terhadap member yang lumayan lama bergabung di bisnis ini, dari tahun 2018 yakni Santi Eka Wati mahasiswa Iain Madura semester akhir.

“untuk akadnya sendiri bisa dibilang siapapun bisa menjalankan akad itu, hanya harus mempunyai kartu rekening pribadi agar mudah mentransfer bonus-bonus nantinya, selain itu harus menyetorkan ktp/sim serta nomor telephone yang aktif. Namun ada beberapa kendala selama saya bergabung dalam bisnis ini. Yang pertama, kurangnya pemahaman untuk menjalankan bisnis ini, meski sudah lama bergabung. Kendala yang kedua, yakni tidak adanya bimbingan dari atasan (*up-line*) sehingga kesulitan dalam merekrut member dan menjalankan akad inden dalam sistem *Multi Level Marketing* PT Melia Sehat sejahtera. Ketiga, karena tidak adanya bimbingan seperti yang di jelaskan di atas, ketika bonus perekrutan *member* tidak sesuai dengan apa yang telah di paparkan oleh *up-line* saya merasa kecewa ternyata setelah saya telusuri bonus yang kurang tersebut akan di simpan dan di jadikan produk pada akhir penarikan nanti atau ketika hendak membeli paket untuk *down-line* saya. Selain itu, untuk beberapa pemaparan yang telah di sampaikan oleh *down-line* saya, seperti halnya ketahanan lipstik atau produk yang di dapatkan oleh saudari fitrih elsy memang tidak sesuai dengan ekspektasi, entah mungkin karena kesalahan pengiriman atau memang ada niat yang kurang berkenan dari *up-line* saya, saya kurang tahu, karena permasalahan ini tidak kami tindak lanjuti, dan kami memutuskan untuk tidak melanjutkan bisnis ini sejak itu juga”.¹¹

Adapun mekanisme akad bisa di bilang sudah transparan, tentunya tidak ada kecurangan sedikitpun terhadap akad tersebut. Adapun kendala yang ada di tengah-tengah member atau distributor yakni kurangnya pemahaman dan bimbingan dari masing-masing *up-liner* sehingga tidak dapat berkembang dan melaksanakan akad inden seperti yang *up-linenya* lakukan.

¹¹Santi Eka Wati, *member* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 20-oktober-2020 pukul 19:00 WIB

“tidak ada tutup point setiap harinya, atau target omset yang di tentukan oleh perusahaan dalam menjalankan bisnis ini, para member boleh melakukan akad inden beberapa kali atau tidak sama sekali setiap harinya, sehingga tidak membebankan para member. akad di lakukan dengan saling percaya dan saling ridho tentunya”.¹²

Dalam wawancara peneliti terhadap leader PT Melia Sehat Sejahtera, dapat di simpulkan bahwasannya mekanisme akad yang di laksanakan tidaklah ada paksaan sedikitpun, apalagi sampai memberatkan member. Member boleh melakukan beberapa akad dalam sehari atau bahkan ketika kita tidak melakukan akad, juga tidak berpengaruh terhadap konsistensi dan kedudukan para member dalam jaringan. Selanjutnya wawancara dengan saudara Aisy Abdillah (*leader*) dari Melia Sehat Sejahtera:

“ada beberapa hal-hal yang mempunyai nilai plus yang membuat ketertarikan kepada saya pribadi, seperti misalnya pada produk Melia biang dan Melia Propolis menurut saya keduanya patut di ajungkan jempol. Selain banyak peminatnya keduanya juga mengandung beberapa khasiat khusus yang tidak di miliki produk lain tentunya hanya ada di Melia Sehat Sejahtera. Jadi meskipun bisa dibilang tidak balik modal, tapi khasiat yang di dapatkan sudah cukup menutupi keluhan dalam masalah modal tentunya. Kebetulan saya sudah order 5 gold dan 2 paket silver dan sudah saya jual kepada konsumen 5 gold dan 1 silver yang berupa produk Melia Propolis, sedang satu paket saya pakai sendiri”¹³

d. Sistem bisnis *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera ditinjau dari hukum ekonomi syariah

Adanya akad inden dalam suatu jual beli telah di atur dalam hukum ekonomi syariah yang di sebut dengan akad salam yang berarti membeli sesuatu dengan hanya sekedar tau sifatnya dari pengakuan si

¹² Dede, *Leader* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 20-oktober-2020 pukul 20:00 WIB

¹³ Aisy Abdillah, *leader* PT Melia Sehat Sejahtera, wawancara pribadi, pada tanggal 11-Mei-2021 pukul 13:10 WIB via whatsapp

penjual, dan pembeli melakukan akad dengan tanpa paksaan atau suka rela. sedang barang yang di perjual belikan tidak ada di depan mata serta tidak langsung di peroleh (di pesan) dengan pembayaran di lakukan di awal akad. Barang yang di pesan dalam bisnis *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera yakni termasuk dalam kategori aset yang termasuk dalam rukun dan syarat jual-beli secara hukum syariah yang sah.¹⁴

Adapun beberapa akad yang digunakan oleh sebagian distributor PT Melia Sehat Sejahtera yakni akad salam paralel, yang ketika distributor melakukan transaksi ia melibatkan pihak ketiga untuk menyediakan barang (antar jaringan) namun dengan syarat barang yang di pesan haruslah sama seperti akad pada awal transaksi.¹⁵

Kyai Sudehri selaku ulama di lingkungan peneliti menjelaskan mengenai hukum bisnis MLM menurut syariah:

“Dalam bisnis seharusnya ada sebuah perencanaan, strategi, kondisi, lapangan, timbulnya suatu permasalahan dan suatu peningkatan yakni keuntungan suatu bisnis sehingga secara garis besar dalam perusahaan pasti ada suatu kejelasan produk, tidak merugikan salah satu pihak baik itu distributor atau perusahaan, atau tidak menguntungkan perusahaan dan merugikan distributor maka akad dalam perusahaan di sebut “sah” di tambah dengan adanya penjualan yang sangat pesat dan berkembangnya jaringan disertai keuntungan yang banyak maka harus mengeluarkan 2,5% untuk disisihkan sebagai zakat. Lagipula sesuai dengan perkembangan zaman yang makin maju, kita tidak bisa menghindari adanya kondisi digital yang kita hadapi saat ini, dulu orang ingin membeli sesuatu harus langsung ke penjualnya, sekarang orang membeli sesuatu hanya dengan satu sentuhan tangan. Jika kita menolak perkembangan zaman, kita juga yang susah selagi tidak bertolak belakang dengan ajaran syariah kita, dan tidak adanya

¹⁴ Observasi dan seminar PT Melia Sehat Sejahtera di SMKN 3 Pamekasan pada tanggal 11-Mei-2020 pukul 13:00 WIB

¹⁵ Observasi lapangan pada tanggal 02-Mei-2020 pukul 08:00 WIB

pemaksaan artinya kedua belah pihak saling ridho, maka boleh hukumnya”.¹⁶

“mengenai bisnis *Multi Level Marketing* itu senditi, seperti yang tertera pada fatwa MUI No.75/VII/2009 tentang penjualan berjenjang syariah serta syarat untuk mendapatkan sertifikat syariah dari DSN-MUI harus memenuhi semua perizinan yang berlaku di Negara Indonesia, antara lain memiliki surat izin usaha perjualan langsung (SIUPL), produk ber bpom dan berlabel halal dari MUI, selain itu MLM Melia Sehat Sejahtera ketika saya analisis tadinya dalam MLM syariah umumnya mempunyai visi-misi menekankan pembangunan ekonomi nasional (dalam skripsi halaman 39) yang selaras dengan Melia Sehat Sejahtera yakni, brand yang menjadi duta pajak di Indonesia. Selain itu, secara administrasi Melia Sehat Sejahtera menurut saya, dapat di kategorikan sebagai bisnis yang memenuhi syariah yang managemennya terfokus pada omset produk bukan pada perekrutan member”

2. Temuan Penelitian

berdasarkan data-data yang telah di kumpulkan oleh peneliti di lapangan, baik berupa data wawancara maupun observasi, ada beberapa temuan penelitian praktek inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera sebagai berikut:

- a. akad inden dalam sistem sistem *multi level marketing* dimulai sejak pendaftaran member baru setelah selesai program pengenalan.
- b. Member baru membeli produk sesuai dengan keinginannya, baik itu silver seharga Rp. 500.000, dan Rp. 1.100.000 untuk paket gold secara langsung kepada *up-line* setelah program pengenalan selesai, maupun secara online lewat situs dan aplikasi yang sudah di tentukan.

¹⁶ Kyai sudehri, *ulama setemoat*, wawancara pribadi, pada tanggal 21-oktober-2020 pukul 08:00 WIB

- c. Modal pendaftaran di awal (paket produk yang di beli) akan di pegang sendiri oleh member baru, dan otomatis menjadi hak pribadi, bisa di jual ataupun di wariskan.
- d. Pembelian produk murni dengan akad inden (pemesanan), yang dalam hal ini tidak boleh melangkahi *up-linenya* artinya member baru harus memesan produk secara langsung maupun online kepada *up-linenya*. sehingga jelas aliran bonus dan transaksinya
- e. Pembayaran dilakukan full di awal sebelum produk yang di pesan sampai di tangan member paling lambat 7-15 hari.
- f. Untuk omset produk yang di pakai sendiri seperti pada yang di lakukan oleh narasumber Aisy Abdillah (halaman 83-84), ketika menyesuaikan pada tabel pembelian member (harga retail produk member halaman 54-55) maka dapat di jabarkan seperti di bawah ini.

No	Nama produk	Harga retail member/ botol (silver)	Harga konsumen/ botol (silver)
1.	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
No.	Nama produk	Harga retail member/ botol (gold)	Harga konsumen/ botol (gold)
1.	Propolis 55 ML	Rp. 360.000	Rp. 400.000

Untuk botol 6 ML satu paket isi 7 botol

1	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
2	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000

3	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
4	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
5	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
6	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
7	Propolis 6 ML	Rp. 85.000	Rp. 100.000
jumlah	Propolis 6 ML/ paket	Rp. 595.000	Rp. 700.000
keuntungan		Rp. 105.000	
Jumlah pembelian paket		Rp.105.000	
Bonus 2 silver member		(+) Rp. 95.000	
=		Rp. 200.000	

1.	Propolis 55 ML	Rp. 360.000	Rp. 400.000
2.	Propolis 55 ML	Rp. 360.000	Rp. 400.000
3.	Propolis 55 ML	Rp. 360.000	Rp. 400.000
Jumlah	Propolis 55 ML/ paket	Rp. 1.080.000	Rp. 1.200.000

keuntungan	Rp. 120.000
Jumlah pembelian paket	Rp. 120.000 x 5
=	<u>Rp. 600.000</u>
Bonus 5 gold member	(+) Rp. 600.000
=	Rp. 1.200.000
Jumlah keseluruhan (margin dan bonus member gold dan silver)	<p>Rp. 200.000 + Rp. 1.200.000 =Rp. 1.400.000 (plus bonus unit join untuk leader pada halaman 49) 1 unit pada tanggal 24 february (2x) pada tanggal 25 february (1x) pada tanggal 26 (1x) sebesar Rp. 1.900.000 x 3 = 5.700.000 (gold) Rp. 1.550.000 x 2 = 3.100.000 (silver)</p>
=	Rp. 10.200.000
MODAL	Rp. 6. 590.000
MARGIN	Rp. 3.610.000

Keterangan: apabila posisi member bukan sebagai leader, maka bonus unit join leadership tidak perlu di masukkan.

Jadi, pemakaian produk oleh pribadi yang dilakukan leader, tidak termasuk kerugian karena dapat tertutup oleh beberapa modal.

- g. Mekanisme transaksi pada praktek inden ini sangat transparan, namun
perlu adanya prospek dan bimbingan yang lebih agar member baru lebih paham akan mekanisme yang benar.
- h. Boleh melakukan pemesanan antar jaringan dengan syarat tidak menyimpang dari syariah (akad terpisah dengan salam yang pertama) dan barang yang di pesan harus sesuai akad di awal.

B. Pembahasan

1. akad inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera

Akad inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti yakni akad inden bisa terjadi di banyak jaringan pada beberapa *member* yang sudah resmi bergabung dalam PT Melia Sehat Sejahtera, artinya setiap *member* dapat dengan bebas melaksanakan akad tanpa adanya tekanan. Akad inden atau pemesanan dalam bisnis *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera juga tidak jauh berbeda dengan akad-akad inden atau pemesanan pada bisnis lain, hanya saja yang membedakan yakni dalam PT Melia Sehat Sejahtera, ketika kita telah menjalani akad pemesanan produk, maka saat itu pula kita mendapatkan kartu *member* yang artinya kita resmi menjadi anggota dari PT Melia Sehat Sejahtera itu sendiri. (menurut paparan data dan temuan penelitian halaman 73)

Member yang bergabung mengeluarkan sejumlah uang sesuai dengan harga paket yang telah di rekomendasikan atau dengan kemauannya sendiri yakni paket silver seharga Rp. 500.000, dan Rp. 1.100.000 untuk paket gold dan akan mendapatkan produk yang jelas harganya, kualitasnya, dan kuantitas serta keberadaan produknya artinya adanya produk tidaklah abu-abu. Produk asli dari perusahaan tidak dapat di temukan dimanapun, baik itu di apotik, di gerai maupun di toko-toko terdekat, artinya jika ingin produk yang asli dan bisa di rasakan manfaatnya harus memesan langsung dari member PT Melia Sehat Sejahtera. Harga produk member dan harga jual serta pembagian bonus di Melia Sehat Sejahtera jelas diatur oleh perusahaan dan semua member punya hak bonus (pendapatan) yang sama, baik bonus sponsor, bonus leadership, bonus unilevel, bonus retail, tidak ada bonus yang dibayarkan berupa iming-iming ataupun janji manis dan tidak adanya jabatan atau level demikian pula pada produk-produk yang telah di dapatkan dalam proses pemesanan dapat dijual kembali kepada masyarakat yang bertujuan untuk mengembalikan modal awal atau bisa member wariskan kepada keluarganya.

2. Mekanisme transaksi pada akad inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, proses akad yang menggunakan akad inden dalam sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera, yakni bisa dilakukan dengan cara *face to face* (tatap muka) maupun secara online. Adapun cara melakukan akad

dengan online dapat melalui sistem media social seperti *facebook*, *whatsapp*, *instagram*, *line*, dan media social lainnya. *Member* baru atau pemesan cukup menghubungi nomor telepon atau sistem chat terhadap *up-line* yang sudah mengajaknya bergabung lalu memilih paket dan membayarnya dengan cara mentransfer. Selain itu, kita bisa memilih cara bertemu langsung dengan *up-line* untuk memesan paket yang diinginkan dan membayarnya juga secara langsung. Menurut beberapa data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, cara yang kedua adalah cara yang lebih efektif, selain untuk menghindari penipuan, cara ini juga menjadi solusi untuk beberapa *member* baru yang masih kurang paham mengenai mekanisme kerja dari bisnis *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera ini, baik itu dari segi penerimaan gaji dan bonus, perekrutan *member*, pembelian paket, penguploadan laporan penjualan dan lain lain.

akad dan praktik bisnis multi level marketing PT Melia Sehat Sejahtera, sistem marketing plannya tidaklah menguntungkan orang yang paling dulu bergabung. Perekrutan member dalam perusahaan dilakukan dengan cara presentasi langsung kepada calon member melalui home prospek dan *open plan presentatiom* (OPP), dengan terlebih dahulu melakukan pra pendekatan terhadap calon-calon distributor baru serta tidak adanya paksaan bagi calon distributor yang mengharuskan untuk bergabung jika telah di jelaskan mengenai prospek dari bisnis MLM PT. Melia Sehat Sejahtera.

Akad salam sendiri sistemnya yakni membeli barang dengan cara memesan dan membayar full di awal. Akad salam di katakan memenuhi syarat apabila barang yang dibeli jelas dan datang sesuai dengan pesanan di awal tidak ada cacat sedikitpun dan tidak mengandung unsur maysir, gharar, dan riba pada akadnya.

Sedangkan mekanisme pemesanan dalam bisnis ini sangatlah singkat hanya sekitar 7-15 hari saja, member sudah bisa menjalankan bisnis, dengan cara menjual barang yang di dapat (yang sudah menjadi hak pribadi) atau meningkatkan omset dengan cara mengajak dua orang member baru dan melatihnya agar bisa menjalankan bisnis ini juga. Mekanisme praktek pada bisnis ini bisa di katakan sudah transparan, tentunya tidak ada kecurangan sedikitpun terhadap akad tersebut. adanya beberapa kendala yang banyak di alami member atau distributor yakni kurangnya pemahaman dan bimbingan dari masing-masing *up-liner* sehingga tidak dapat berkembang dan melaksanakan akad inden seperti yang *up-linanya* lakukan. Pada mekanisme praktek bisnis MLM PT Melia Sehat Sejahtera, saat *leader* dan *up-line* ketika tidak dapat menyediakan produk yang di pesan karena beberapa factor seperti ketidakterediaan produk di perusahaan, atau pereturan (penukaran) produk yang sudah di pesan oleh member, namun pada saat produk datang, member ingin menggantinya, maka leader bisa mencarikan atau menukarnya dalam jaringan lain yang terdapat dalam organisasi bisnis yang sama, dan melakukan akad paralel atau dalam istilah hukum ekonomi syariah di

sebut akad salam paralel. Dengan syarat wujud barang, berat dan kondisi layak sesuai dengan pemesanan di awal akad dan akad yang pertama tidak boleh di gabung dengan akad yang kedua

3. Sistem bisnis *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera perspektif Hukum Ekonomi Syariah

Dari hasil penelitian yang sudah di lakukan oleh peneliti, bahwa sistem *multi level marketing* PT Melia Sehat Sejahtera dalam prakteknya sudah sesuai dengan akad salam, namun disetiap wawancara, narasumber mempunyai asumsi dan fakta yang berbeda-beda. Lebih jelasnya PT Melia Sehat Sejahtera tidaklah menggiring para *member* untuk rugi, adapun manajemen penjualan bisnis sudah diberikan arahan sejak awal perekrutan. Sebelumnya sudah dijelaskan mengenai bisnis MLM yang menjadi trend marketing dalam era modern saat ini. salah satu perusahaan yang menerapkan sistem kerja *Network Marketing* atau yang sering kita sebut *Multi Level Marketing* yakni PT Melia Sehat Sejahtera yang memperjualkan berbagai macam produk kesehatan dan kecantikan. Yang dalam praktiknya, produk kesehatan dan kecantikan ini merupakan objek dari perusahaan. Dan menurut perspektif Hukum Ekonomi Syariah, bisnis Multi Level Marketing dapat di lakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tidak melanggar rukun-rukun dan syarat akad dalam sistem *multi level marketing*. Dalam hal ini rukun yang potensial menjadi masalah yakni objek transaksi (*al-ma'qud*) dan kegiatan transaksi (*al-'aqd*). Apabila perusahaan dengan sistem MLM tidak memiliki

objek transaksi atau barang yang di perjualbelikan yang riil, jelas dan bermanfaat, maka bisnis itu tidaklah sah menurut syariah.praktik yang demikian kadang di terapkan di dalam bisnis perusahaan yang mempunyai tujuan *money game* jika pun di dalam transaksi di beritahukan objeknya namun pada hakikatnya mereka tidak bersungguh-sungguh. Pihak distributor atau member sebenarnya tidak memasarkan barang atau jasa, tujuan utamanya yakni mendapatkan insentif yang di janjikan oleh perusahaan.

- b. Sistem MLM yang di jalankan oleh perusahaan haruslah bebas dari larangan-larangan syariah dalam transaksi yaitu tidak mengandung unsur penipuan, kecurangan dll.
- c. Produk yang di pasarkan dalam bisnis ini adalah produk yang halal dan sudah terdaftar.
- d. Setiap pendaftaran member baru dengan pembayaran sejumlah uang akan mendapatkan sepaket produk yang artinya tidak ada money game dalam bisnis MLM PT Melia Sehat Sejahtera ini.

Peneliti menganalisis bahwa dalam praktiknya, PT. Melia Sehat Sejahtera dalam praktiknya yang sesuai dengan agama islam tidak terdapat unsur kedzaliman yang telah dijelaskan di atas. PT Melia sehat Sejahtera membayar bonus satu hari kerja sesuai omsetnya dalam satu hari dan jika tidak terjadi omset dalam sehari, member tidak mendapatkan bonus apapun.tidak ada level dalam bisnis ini,semua member sama haknya dengan sama persentasi bonusnya dengan orang

yang bergabung duluan. Tidak ada tutup point yang memberatkan member. (sesuai paparan data halaman 72)